

Determnan Keputusan Penggunaan Dompot Digital Dengan Minat Guna sebagai Variabel Intervening: Studi Kasus Mahasiswa UIN Sumatera Utara Pengguna Shopeepay

Sugianto^{1,3}, Nurul Jannah², Nur Sabiatul Aulia³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

sugianto@uinsu.ac.id¹, auliahasibuan59@gmail.com², nuruljannah@uinsu.ac.id³

ABSTACT

In the era of increasingly advanced developments, it requires humans to follow developments that occur in order to support life. The development of technology and speed in obtaining information is certainly very influential in activities to improve financial performance, one of which is the development of technology-based businesses. This study aims to determine the effect of the level of risk, benefit, and ease to use on the decision to use use a digital wallet with interest in use as an intervening variable. This research was conducted using a quantitative approach and used three independent variables, namely the level of risk (X1), benefit (X2), and ease to use (X3), then there is one dependent variable, namely the decision to use (Y), and one intervening variable, namely interest in using (Z). The samples used were students of the State Islamic University of Nort Sumatera in 2018 as many as 99 samples. The type of data use in this study is primary data by distributing questionnaires to the respondents. While the data analysis techniques used is path analysis. The results of this study indicate that (i) the level of risk has a positive and significant effect on interest in use, (ii) usefulness has a positive and significant effect on interest in use, (iii) ease to use has a positive and significant effect on interest in use, (iv) interest in use has a positive effect and significant to the decision to use, (v) the level of risk has no significant effect on the decision to use through interest in use, (vi) benefit has no significant effect on decisions to use through interest in use, (vii) ease of use has a positive and significant effect on decisions to use through interest in use. Interest path analysis was tested to be able to mediate the relationship between the level of risk, benefit, and ease of use on the decision to use a digital wallet.

Keywords : *level of risk, benefit, ease to use, decision to use, digital wallet*

ABSTRAK

Di era perkembangan zaman yang semakin maju, menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi guna menunjang kehidupan. Perkembangan teknologi dan kecepatan dalam memperoleh informasi tentu sangat berpengaruh dalam kegiatan meningkatkan kinerja keuangan yang salah satunya adalah pengembangan bisnis berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital dengan minat guna sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan kuantitatif dan menggunakan tiga variabel independen yaitu tingkat risiko (X1), kemanfaatan (X2), dan kemudahan penggunaan (X3), kemudian ada satu variabel dependen yaitu keputusan penggunaan (Y), dan satu variabel intervening yaitu minat guna (Z). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2018 yaitu sebanyak 99 sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner kepada para responden. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (i) tingkat risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guna, (ii) Kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guna, (iii) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat guna, (iv) Minat guna berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan, (v) Tingkat risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui minat guna, (vi) Kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan melalui minat guna, (viii) Kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan

penggunaan melalui minat guna. Uji analisis jalur minat guna mampu memediasi hubungan antara tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.

Kata kunci : tingkat risiko, kemanfaatan, kemudahan penggunaan, keputusan penggunaan, minat guna, dompet digital

PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin berkembangnya zaman, berpengaruh pula pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga menuntut manusia untuk mengikuti perkembangan yang terjadi guna menunjang kehidupan. Perkembangan teknologi dan kecepatan dalam memperoleh informasi tidak hanya dalam pemenuhan kebutuhan dunia pendidikan saja, namun juga sangat membantu dalam kegiatan ekonomi. Selain itu, cara untuk meningkatkan kinerja keuangan salah satunya dengan memanfaatkan teknologi.

Seiring dengan perkembangan tersebut, pemerintah mulai melakukan hal-hal untuk meningkatkan perekonomian di suatu negara. Pada tahun 2006, Direktorat Akunting dan Sistem Pembayaran (DASP) mengenai Grand Desain Upaya Peningkatan Penggunaan Pembayaran Non-tunai atau disebut dengan *Toward a Less Cash Society* (LSC), salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu mengkajilanjutan operasional *e-money*. Bank Indonesia menerbitkan *e-money* pada tahun 2009 serta untuk mendukung pembayaran LSC membuat gerakan nasional yang terbit pada tanggal 14 Agustus 2014 dengan guna peningkatan jumlah penggunaan uang elektronik.

E-Wallet atau biasa disebut dengan dompet digital merupakan jenis akun prabayar yang dilindungi dengan kata sandi dimana pengguna dapat menyimpan uang untuk setiap transaksi *online*. Dompet digital berbasis server, oleh karena itu, jika ingin melakukan transaksi, diperlukan sebuah perangkat yang terhubung ke server, seperti komputer, tablet, dan *smartphone*. *E-Wallet* atau dompet digital salah satu bentuk *fintech* (*Finance Technology*) yang memanfaatkan media internet dan digunakan sebagai salah satu alternatif untuk metode pembayaran. Bertransaksi menggunakan *e-wallet* adalah segala sesuatunya berkaitan dengan rekening pengguna, yang dibayarkan ke penjual bukan berupa uang tunai tetapi pemotongan saldo langsung dari rekening pengguna

Di Indonesia, salah satu dompet digital yang paling diminati dan banyak digunakan khususnya oleh kalangan milenial adalah ShopeePay. Shopee adalah *platform* perdagangan elektronik yang diluncurkan pada tahun 2015 di bawah naungan SEA Group yang berkantor pusat di Singapura. Hingga saat ini Shopee telah memperluas jangkauannya ke Malaysia, Thailand, Taiwan, Indonesia, Vietnam, dan Filipina. Shopee merupakan *platform web* sekaligus aplikasi *mobile*. *Marketplace* Shopee ini merupakan wadah belanja *online* yang sangat mudah diakses oleh kaum milenial, hal ini dikarenakan Shopee lebih fokus pada aplikasi *mobile* daripada *platform web* yang dimilikinya, sehingga masyarakat lebih mudah melakukan berbagai transaksi melalui ponselnya saja. *Platform* ini menawarkan berbagai macam produk, dilengkapi dengan metode pembayaran yang aman, layanan pengiriman yang terintegrasi dan fitur sosial yang inovatif. Banyak fitur yang ditawarkan oleh Shopee khususnya ShopeePay untuk mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi.

Dilansir dari *katadata.co.id* berdasarkan riset yang dilakukan oleh *Snapchart* membuktikan, bahwa ShopeePay lebih sering digunakan daripada Gopay dan Ovo sejak September 2020 lalu. Survei tersebut dilakukan terhadap 1.000 responden sepanjang September hingga awal Desember, kemudian dilanjutkan dengan survei lanjutan pada kuartal 1 2021, dengan persentase usia 55 % populasi berusia dibawah 24 tahun, 45% berusia 25-35 tahun, dimana persentase perempuan sebesar 70% dan laki-laki sebesar 30%.

Tabel 1 Peningkatan Pengguna ShopeePay 2019 - 2021

<i>Fintech</i>	2019 (%)	2020 (%)	2021 Januari - Maret (%)
ShopeePay	-	72	76
OVO	81	55	57
Gopay	83	52	54
DANA	68	40	49
LinkAja	53	21	21

Sumber : Snapchart

Berdasarkan data dari Bank Indonesia (BI), tak kurang dari 38 aplikasi dompet digital telah mendapatkan lisensi resmi. Sepanjang periode 2018 saja, lembaga riset dan penasihat yang berbasis di India, RedSeer, melaporkan transaksi *e-wallet* di Indonesia telah mencapai US\$1,5 miliar setara Rp.21,73 triliun. Masih dari data BI, total transaksi dompet digital di Indonesia sepanjang tahun 2019 mencapai 5,22 miliar transaksi. Sedangkan nilai transaksi dompet digital melonjak tajam hingga 207% menjadi Rp.145,16 triliun pada tahun 2019.

Kemudian hasil survei *Snapchart* berdasarkan data jumlah pengguna *e-wallet* pada tahun 2020, menunjukkan bahwa pengguna ShopeePay menempati urutan teratas yaitu pada bulan September sebesar 72%, kemudian menyusul pengguna OVO sebesar 55%, selanjutnya GoPay sebesar 52%, DANA menempati urutan keempat sebesar 40%, terakhir adalah LinkAja sebesar 20%. Kemudian pada tahun 2021 pada kuartal 1 yaitu Januari - Maret, ShopeePay merupakan *e-wallet* yang paling banyak digunakan (76%), disusul oleh Gopay (57%), Ovo (54%), DANA (49%), dan LinkAja (21%).

Walaupun dompet digital menawarkan segudang manfaat serta keunggulan bagi konsumennya, akan tetapi beberapa pihak masih enggan untuk bertransaksi dengan dompet digital. Keengganan seseorang dalam memanfaatkan teknologi keuangan disebabkan karena adanya faktor ketidakpastian serta ketidakamanan dalam menggunakannya. Dalam dompet digital, hal yang paling berpotensi menimbulkan risiko adalah pada sistem operasional, yaitu keamanan. Keamanan informasi merupakan upaya untuk melindungi informasi dan elemen-elemen penting yang ada di dalamnya, baik berupa sistem atau perangkat keras yang digunakan untuk menyimpan dan mengirimkan informasi. ShopeePay merilis fitur rekognisi wajah dan sidik jari

untuk menyelesaikan transaksi *online* dalam *platform*. Fitur ini juga bisa digunakan untuk pembayaran *offline* yang dilakukan lewat ShopeePay.

Terlepas dari faktor risiko yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan dompet digital ShopeePay, Banyaknya keunggulan yang ditawarkan juga menjadi nilai lebih bagi para pengguna untuk memilih ShopeePay sebagai dompet digital. Persepsi kemanfaatan menunjukkan penilaian subjektif dari manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi untuk mempermudah mendapatkan jasa yang diinginkan. Penilaian positif terhadap faktor persepsi kemanfaatan dianggap akan menggerakkan minat pengguna dalam menggunakan teknologi. Jika seseorang meyakini bahwa suatu sistem mampu memberikan manfaat atau sistem yang digunakan berguna maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Konsep manfaat dari sistem yang digunakan adalah berkaitan dengan produktivitas, kinerja dalam mengerjakan tugas, efektifitas, pentingnya bagi pekerjaan serta kemanfaatan secara keseluruhan. Sebagai suatu merek yang baru, ShopeePay dapat dengan pesat menjadi alat transaksi digital yang digemari masyarakat yang sudah akrab dengan dompet digital. Hal ini dikarenakan ShopeePay memberikan kecerdasan UI/UX *designer*, kesederhanaan di dalam pengalaman konsumen yang tentunya tidak membuat konsumen bingung dan juga memberikan sejumlah promo yang menjadi daya tarik konsumen.

Faktor terakhir adalah karena kemudahan penggunaan. *Perceived ease of use* sebagai seberapa besar kepercayaan pengguna bahwa ketika menggunakan sistem tersebut, maka upaya yang harus pengguna keluarkan juga menjadi lebih kecil. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Intensitas dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan. Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan seberapa jauh seorang pengguna teknologi aplikasi *online* berpandangan bahwa teknologi tersebut tidak banyak memerlukan upaya yang rumit. Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu derajat dimana seseorang percaya dengan menggunakan sebuah teknologi akan membuat orang bebas dari upaya. Jadi, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka ia tidak akan menggunakannya. Banyak fitur dari ShopeePay yang tujuannya memudahkan pengguna dalam bertransaksi. ShopeePay adalah layanan dompet digital dengan manfaat utama untuk sarana pembayaran dan rekening penampung pengembalian dana pembatalan transaksi.

Perlu diketahui bahwa ada beberapa pengguna yang akun ShopeePay nya diblokir oleh pihak Shopee. Mengenai akun ShopeePay yang diblokir atau di non aktifkan pihak Shopee, biasanya ini terjadi karena beberapa hal seperti kesalahan sistem atau salah ketika memasukkan PIN ShopeePay. ShopeePay tentunya memiliki beberapa fitur keamanan, yakni PIN. PIN tersebut digunakan ketika pengguna ingin melakukan pembayaran menggunakan ShopeePay. Apabila salah memasukkan PIN sebanyak 5 kali berturut-turut, maka otomatis akun tersebut akan diblokir.

Berdasarkan hasil pra-penelitian sementara dengan melakukan wawancara langsung terhadap mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, terlihat beberapa masalah yang menjadi bahan pertimbangan terhadap keputusan

menggunakan ShopeePay, diantaranya seperti waktu pencairan dana ShopeePay ke rekening yang memakan waktu cukup lama, sehingga bagi pengguna yang dalam kegiatan transaksinya menuntut proses yang cepat terkendala dengan proses pencarian dana ShopeePay yang lama. Selanjutnya ShopeePay tidak dapat digunakan sebagai alat bayar kecuali belanja di platform Shopee saja.

Didasarkan ketiga faktor pada fenomena diatas, menunjukkan adanya keterkaitan antara tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan, terhadap keputusan menggunakan dompet digital (ShopeePay) dengan minat guna sebagai variabel yang dapat memengaruhi ketiga faktor diatas.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan secara langsung terhadap minat menggunakan dompet digital, serta penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara tidak langsung antara tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital melalui variabel minat guna.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Metode kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022 sampai dengan Juli 2022.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung berupa angka untuk menghasilkan suatu penafsiran isi rencana analisis data yang telah dirumuskan dan data yang telah siap diolah. Dan penelitian ini berupa data kuantitatif yang didapat langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah :

Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner yang ditujukan untuk Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk mengetahui berupa tanggapan responden seperti pendapat, pandangan, maupun penilaian yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Data Sekunder

Pada penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari studi kepustakaan dari jurnal-jurnal ilmiah, buku, penelitian terdahulu ataupun website yang berkaitan dengan masalah pengambilan keputusan dan minat konsumen terhadap dompet digital.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, maupun benda dengan karakter tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ialah Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) stambuk 2018 sebesar 7320.

Sampel

Adapun metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang mana yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera stambuk 2018 yang aktif dalam menggunakan dompet digital ShopeePay. Dengan menggunakan rumus *Slovin* :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\n &= \frac{7320}{1+7320(0,1)^2} \\n &= \frac{7320}{74,2} \\n &= 99\end{aligned}$$

Defenisi Operasional

Pada penelitian ini, defenisi operasional memiliki pengertian yaitu sebuah defenisi yang mengungkapkan variabel yang dirumuskan berdasarkan pada karakteristik dari variabel yang diteliti. Maka defenisi operasional pada penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terpengaruhnya variabel terikat atau dengan pengertian lain, variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan dari adanya suatu variabel dependen. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan X. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Risiko (X1), Kemanfaatan (X2), dan Kemudahan Penggunaan (X3)

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dapat berubah karena pengaruh dari variabel bebas (variabel X). Variabel terikat sering disebut juga dengan variabel terpengaruh atau *dependent*, tergantung, efek, tak bebas, dan disingkat dengan nama variabel Y. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan menggunakan dompet digital (Y)

3. Variabel Intervening

Variabel *intervening* (*penghubung*) merupakan variabel yang secara teoritis memengaruhi hubungan antar variabel bebas menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* ini merupakan variabel penela/antar yang terletak di antara variabel bebas dan terikat, sehingga variabel bebas tidak langsung memengaruhi berubahnya atau

timbulnya variabel terikat. Adapun variabel intervening pada penelitian ini adalah Minat guna.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, penyebaran angket, dan studi kepustakaan :

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah Mahasiswa Universitas Negeri Sumatera Utara yang menggunakan *e-commerce* Shopee dan menggunakan fitur ShopeePay

2. Penyebaran angket

Penyebaran angket merupakan sebuah kegiatan mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula. Pada penelitian ini, penyebaran angket ditujukan kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang menggunakan fitur ShopeePay.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan variabel dalam penelitian baik itu dari buku, jurnal ilmiah, maupun penelitian-penelitian terdahulu.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, yang dikatakan analisis data ialah suatu kegiatan yang dilakukan setelah memperoleh data dari para responden. Kegiatan analisis data ini merupakan suatu kegiatan dalam mengelompokkan data berdasarkan variabel serta karakteristik dari masing-masing responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, serta melakukan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Uji Validitas

Sebuah kuesioner yang digunakan dalam sebuah penelitian harus valid. Valid mempunyai arti mampu menunjukkan samapi sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur (mampu menjadi alat ukur objek penelitian).

Uji Reliabilitas

Arti reliabel adalah mempunyai presisi yang tinggi dimana suatu alat ukur mampu menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten antar item atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.¹³ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

3. Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastisitas adalah alat uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t-statistik adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah masing-masing dari koefisien berpengaruh secara signifikan ataupun tidak terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lain tetap atau konstan.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah variabel yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

3. Uji Determinasi

Uji koefisien digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model untuk menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi berkisar dari nol sampai yang dapat dilihat pada R-square pada program SPSS.

Analisis Jalur

Untuk menguji pengaruh variabel intervening, digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel intervening dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram. Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

¹³ Hari Koestanto, Tri. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya". Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No.10

Uji Validitas Variabel Tingkat Risiko (X1)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,711	0,1663	Valid
2	0,688	0,1663	Valid
3	0,406	0,1663	Valid
4	0,720	0,1663	Valid
5	0,756	0,1663	Valid
6	0,579	0,1663	Valid
7	0,669	0,1663	Valid
8	0,362	0,1663	Valid
9	0,401	0,1663	Valid

Sumber : Data yang diolah Menggunakan SPSS, 2022

Pada tabel di atas menjelaskan akan hasil dari uji validitas variabel tingkat risiko, menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner untuk variabel tingkat risiko pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Validitas Variabel Kemanfaatan (X2)

Pertanyaan	r hitung	t tabel	Keterangan
1	0,668	0,1663	Valid
2	0,738	0,1663	Valid
3	0,711	0,1663	Valid
4	0,779	0,1663	Valid
5	0,725	0,1663	Valid
6	0,748	0,1663	Valid
7	0,737	0,1663	Valid
8	0,778	0,1663	Valid
9	0,804	0,1663	Valid

Sumber : Data yang Diolah Menggunakan SPSS, 2022

Tabel di atas menjelaskan akan hasil dari uji validitas variabel kemanfaatan, menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner untuk variabel kemanfaatan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (X3)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,546	0,1663	Valid
2	0,739	0,1663	Valid
3	0,715	0,1663	Valid
4	0,713	0,1663	Valid
5	0,794	0,1663	Valid
6	0,772	0,1663	Valid
7	0,733	0,1663	Valid

8	0,848	0,1663	Valid
9	0,784	0,1663	Valid

Sumber : Data yang Diolah Menggunakan SPSS, 2022

Tabel di atas menjelaskan akan hasil dari uji validitas variabel kemudahan penggunaan, menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner untuk variabel kemudahan penggunaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan (Y)

Pertanyaan	t hitung	t tabel	Keterangan
1	0,703	0,1663	Valid
2	0,579	0,1663	Valid
3	0,652	0,1663	Valid
4	0,870	0,1663	Valid
5	0,777	0,1663	Valid
6	0,738	0,1663	Valid
7	0,780	0,1663	Valid
8	0,724	0,1663	Valid
9	0,778	0,1663	Valid

Sumber : Data yang Diolah Menggunakan SPSS, 2022

Tabel di atas menjelaskan akan hasil dari uji validitas variabel keputusan penggunaan, menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner untuk variabel keputusan penggunaan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Validitas Variabel Minat Guna (Z)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,779	0,1663	Valid
2	0,826	0,1663	Valid
3	0,814	0,1663	Valid
4	0,825	0,1663	Valid
5	0,795	0,1663	Valid
6	0,791	0,1663	Valid
7	0,789	0,1663	Valid
8	0,770	0,1663	Valid
9	0,772	0,1663	Valid

Sumber : Data yang Diolah Menggunakan SPSS, 2022

Tabel di atas menjelaskan akan hasil dari uji validitas variabel minat guna, menghasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner untuk variabel minat guna pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
Tingkat Risiko (X1)	0,733	0,60	Reliabel
Kemanfaatan (X2)	0,897	0,60	Sangat Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X3)	0,895	0,60	Sangat Reliabel
Keputusan Penggunaan (Y)	0,893	0,60	Sangat Reliabel
Minat Guna (Z)	0,928	0,60	Sangat Reliabel

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat akan uji reliabilitas dari variabel tingkat risiko (X1), kemanfaatan (X2), kemudahan penggunaan (X3), keputusan penggunaan (Y), dan minat guna (Z) menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* yang > dari 0,60. Diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan kuesioner pada penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.40656294
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.066
	Positive	.056
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dari signifikansi (Asymp.Sig) sebesar 0,200, dan dari semua variabel adalah > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas Coefecients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Tingkat Risiko	.624	1.601
	Kemanfaatan	.463	2.161
	Kemudahan Penggunaan	.441	2.266

a. *Dependent Variable* : Minat Guna

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai tolerance masing-masing variabel tingkat risiko sebesar 0,624, kemanfaatan sebesar 0,463, kemudahan penggunaan sebesar 0,441. Sedangkan nilai VIF tingkat risiko sebesar 1,601, kemanfaatan sebesar 2,161, dan kemudahan penggunaan sebesar 2,266. Nilai tolerance semua variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi pada variabel dependen (minat guna) ini bebas dari masalah multikolonieritas.

Uji Multikolonieritas Coefecients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Tingkat Risiko	.551	1.814
	Kemanfaatan	.440	2.271
	Kemudahan Penggunaan	.292	3.427
	Minat Guna	.268	3.738

a. *Dependent Variable* : Keputusan Penggunaan

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Pada tabel 4.18 dapat dilihat nilai tolerance masing-masing variabel tingkat risiko sebesar 0,551, kemanfaatan sebesar 0,440, kemudahan penggunaan sebesar 0,292, dan minat guna sebesar 0,268. Sedangkan nilai VIF tingkat risiko sebesar 1,814, kemanfaatan sebesar 2,271, kemudahan penggunaan sebesar 3,427, dan minat guna sebesar 3,738. Nilai tolerance semua variabel > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi pada variabel dependen (keputusan penggunaan) ini bebas dari masalah multikolonieritas.

Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.150	1.469		1.463	.147
Tingkat Risiko	-.105	.049	-.270	-2.140	.035
Kemanfaatan	.060	.048	.182	1.245	.216
Kemudahan Penggunaan	.035	.051	.102	.680	.498

a. *Dependent Variable*: Abs_Res1

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji heteroskedastitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic memengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (AbsUt), hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya yang di atas 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastitas.

Uji Heteroskedastitas (Uji Glejser) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.740	1.617		1.076	.285
Tingkat Risiko	-.039	.057	-.093	-.682	.497
Kemanfaatan	-.069	.054	-.194	-1.272	.206
Kemudahan Penggunaan	.089	.069	.243	1.295	.199
Minat Guna	.019	.067	.056	.287	.774

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji heteroskedastitas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic memengaruhi variabel dependen nilai absolut residual (AbsUt), hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya yang di atas 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastitas. disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Persamaan 1 (Uji t)

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.066	2.456		-1.249	.215
Tingkat Risiko	.292	.082	.239	3.554	.001
Kemanfaatan	.177	.080	.171	2.195	.031
Kemudahan Penggunaan	.597	.086	.557	6.976	.000

a. Dependent Variable: Minat Guna

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 99-3-1)$. Pada nilai t tabel didapat bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1.9852, kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel di atas, yaitu :

- a. Variabel tingkat risiko memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($3,554 > 1,9852$) dengan nilai sig $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti variabel tingkat risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.
- b. Variabel kemanfaatan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($2,195 > 1,9852$) dengan nilai sig $0,031 < 0,05$, maka H_a diterima, yang berarti variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

Variabel kemudahan penggunaan memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($6,979 > 1,9852$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, berarti variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital ShopeePay.

2. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1554.085	3	518.028	86.707	.000 ^b
	Residual	567.571	95	5.974		
	Total	2121.657	98			

a. Dependent Variable: Minat Guna

b. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Tingkat Risiko, Kemanfaatan
Sumber : Data yang di olah menggunakan SPSS, 2022

Dengan menggunakan rumus $df_1 (k-1) = (3-1) = 2$ dan rumus $df_2 (n-k-1) = (99-3-1) = 95$, maka diperoleh F_{tabel} 3,092. Berdasarkan perhitungan di atas maka $86,707 >$ dari 3,092, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel intervening, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat guna.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 ^a	.732	.724	2.444

a. Predictors: (Constant), Kemudahan Penggunaan, Tingkat Risiko, Kemanfaatan

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Tabel dari hasil uji koefisien determinasi di atas, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R^2) adalah 0,856. Sedangkan nilai R square pada

uji di atas adalah 0,732 atau 73,2% dan sisanya sebesar 26,8% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat guna.

4. Persamaan 2 (Uji t)

Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.559	2.434		2.284	.025
Tingkat Risiko	.013	.086	.011	.148	.882
Kemanfaatan	.059	.081	.063	.727	.469
Kemudahan Penggunaan	.315	.103	.324	3.045	.003
Minat Guna	.443	.101	.488	4.388	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2 : n-k-1) = (0,05/2 : 99-4-1)$. Pada nilai t tabel didapat bahwa nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.9855, kemudian berdasarkan nilai t hitung adalah :

- Variabel tingkat risiko memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,148 < 1,9855$) dengan nilai sig $0,882 > 0,05$, maka H_a ditolak dan variabel tingkat risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay
- Variabel kemanfaatan memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,727 < 1,9855$) dengan nilai sig $0,469 > 0,05$, maka H_a ditolak, berarti variabel kemanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.
- Variabel kemudahan penggunaan memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($3,045 > 1,9855$) dengan nilai sig $0,003 < 0,05$, maka H_a diterima, berarti variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan

Variabel minat guna memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($4,388 > 1,9855$) dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima, berarti variabel minat guna berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.

5. Uji Simultan (Uji f)

Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1206.178	4	301.545	52.202	.000 ^b
	Residual	542.994	94	5.777		
	Total	1749.172	98			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Minat Guna, Tingkat Risiko, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Dengan menggunakan rumus $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan rumus $df_2 (n-k-1) = (99-4-1) = 94$, maka diperoleh $F_{tabel} 2,701$. Berdasarkan perhitungan di atas maka $52,202 >$ dari $2,701$, artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat risiko, kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan minat guna berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan penggunaan.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.690	.676	2.403

a. Predictors: (Constant), Minat Guna, Tingkat Risiko, Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Tabel dari hasil uji koefisien determinasi di atas, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R^2) adalah 0,830. Sedangkan nilai R square pada uji di atas adalah 0,690 atau 60% dan sisanya sebesar 40% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat dibahas pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel tingkat risiko, kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan minat guna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan.

Analisis Jalur

Hasil Regresi Variabel X Terhadap Z

Model	Understandardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	
(Constant)	-3,066	2,456	0,215
Tingkat Risiko	0,292	0,082	0,001
Kemanfaatan	0,177	0,080	0,031
Kemudahan Penggunaan	0,597	0,086	0,000

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

1. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau *DE*)

Dari tabel hasil uji regresi di atas, menunjukkan bahwa :

a. $X_1 \rightarrow Z$

Nilai koefisien regresi tingkat risiko terhadap minat guna sebesar 0,292 dengan *standard error* 0,082, dan nilai signifikansinya yaitu 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat risiko berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat guna.

b. $X_2 \rightarrow Z$

Nilai koefisien regresi kemanfaatan terhadap minat guna sebesar 0,177 dengan *standard error* 0,080, dan nilai signifikansinya yaitu 0.031. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat guna.

c. $X_3 \rightarrow Z$

Nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan minat guna sebesar 0,597 dengan *standard error* 0,086, dan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat guna.

Tabel 4.27

Hasil Regresi Variabel Z Terhadap Y

Model	Understandardized Coefficients		Sig
	B	Std.Error	
(Constant)	5,559	2,434	0,025
Tingkat Risiko	0,013	0,086	0,882
Kemanfaatan	0,059	0,081	0,469
Kemudahan Penggunaan	0,315	0,103	0,003
Minat Guna	0,443	0,101	0,000

Sumber : Data yang diolah menggunakan SPSS, 2022

Dari tabel hasil uji regresi pada terhadap variabel keputusan penggunaan di atas, dapat diketahui bahwa :Hasil regresi menunjukkan nilai koefisien tingkat risiko terhadap keputusan penggunaan sebesar 0,443 dengan *standard error* 0,101, dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat guna berpengaruh signifikan secara langsung terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.

ab

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

$$(1,066) (0,443)$$

$$sab = \sqrt{(0,443^2)(0,248^2) + (1,066^2)(0,101^2) + (0,248^2)(0,101^2)}$$

$$0,472238$$

$$sab = \sqrt{0,0120701 + 0,01159197 + 0,0006274}$$

$$sab = \frac{0,472238}{0,155850794030701}$$

sab = 3,030

Dari hasil perhitungan sobel test di atas, diperoleh nilai Z sebesar 3,030, yang berarti $3,030 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat guna mampu memediasi hubungan antara variabel independen terhadap dependen, ataupun minat guna mampu memediasi hubungan antara tingkat risiko, kemanfaatan, dan kemudahan penggunaan terhadap variabel keputusan penggunaan.

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau *IE*)

Berdasarkan hasil uji regresi variabel intervening terhadap variabel dependen pada tabel 4.28 di atas, dapat diketahui bahwa :

a. $X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$

Nilai koefisien regresi variabel tingkat risiko sebesar 0,013 dengan *standard error* 0,086, dan nilai signifikansinya sebesar 0,882. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat risiko melalui variabel minat guna tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.

b. $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$

Nilai koefisien regresi variabel kemanfaatan sebesar 0,059 dengan *standard error* 0,081, dan nilai signifikansinya sebesar 0,469. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel kemanfaatan melalui variabel minat guna tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.

c. $X_3 \rightarrow Z \rightarrow Y$

Nilai koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan sebesar 0,315 dengan *standard error* 0,103, dan nilai signifikansinya sebesar 0,003. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan melalui variabel minat guna berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis dengan bantuan program SPSS maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor tingkat risiko berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat guna untuk menggunakan dompet digital ShopeePay.
2. Faktor kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat guna untuk menggunakan dompet digital ShopeePay.
3. Faktor kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat guna untuk menggunakan dompet digital ShopeePay.
4. Faktor minat guna berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 1 (2023) 63-82 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2245

5. Faktor minat guna tidak berpengaruh positif secara tidak langsung atau tidak dapat memediasi antara tingkat risiko terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.
6. Faktor minat guna tidak berpengaruh positif secara tidak langsung atau tidak dapat memediasi faktor kemanfaatan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay.
7. Faktor minat guna berpengaruh positif dan signifikan atau dapat memediasi antara faktor kemudahan penggunaan terhadap keputusan penggunaan dompet digital ShopeePay

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abu, Supriyono Widodo. 2007. *"Psikologi Belajar"*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Ali Mujahidin, Rika Pristian Fitri Astuti. *"Pengaruh Fintech E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial"*. Jurnal Inovasi Bisnis. 2020.hlm.143-150

Nur Ahmadi Bi Rahmani. *Metode Penelitian Ekonomi*, (Medan : FEBI UINSU Press)

Jogiyanto, H. M.2008. *"Metodologi Penelitian Sistem Informasi"*. Yogyakarta : Andi Offset

Katadata.co.id. 2020. *"Survei Pengguna ShopeePay dari September-Desember 2020"*.
Redrieved from Databoks.katadata.co.id

Nurbaiti, et.al., *"Determinan Perception Ease of Use, Effectiveness and Risk on The Interst of Transacting Using Finansial Technology (Fintech) in Medan City Community"* dalam Journal Management and Business Innovations, Vol:02, No 1, 2020

Nur Ahmadi Bi Rahmai, *"Metode Penelitian Ekonomi"*. (Medan, Press FEBI, 2016),
hlm.34

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/08/PBI/2014 Perubahan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009)

Pratiwi, T. Indriani, F., & Sugiarto. (2017). *"Analisis Pengaruh Technology Readyness Terhadap Minat Menggunakan T-CSH di Kota Semarang"*. Jurnal Bisnis Strategi Vol.26 No.1. hlm 76-88

Preacher, K.J., Rucker, D.D and Hayes, A.F. *"Addressing Moderated Mediation Hypothesis : Theory, Methods and Prescription"*. (Multivariate Behavioral Research, 42 (1), 15-227. Lawrence Erlbaum Associates, Inc.2007)

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 3 No 1 (2023) 63-82 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v3i1.2245

Sisca Aulia. *"Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan aplikasi Dompot Digital"*. Jurnal Komunikasi. Vol.12, No.2, Desember 2020. Hlm.331-324

Sitti Hajera. *"Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Dompot Digital Pada Transaksi Jual Beli Dalam Tinjauan Islam"*. Universitas Muhammadiyah Makassar. 2011. Hlm 6

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D"* (Bandung : Alfabeta, 2002), h. 8

Super dan Crites. *"Faktor Pengaruh Minat"*. (Lidyawatie, 1998

Suresh, A.M., dan Shashikala R., 2011. *"Identifying Factors of Consumer Perceived Risk Towards Online Shopping"*. IPEDR, 12. Hlm.336-341

Syamsi, Ibnu. 2000. *Pengaruh Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.hlm.5

Witherington, H.C. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta : Aksara Baru, 1999

Venkatesh, V., & Davis, F. D. 2000. *"Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model : Four Longitudinal Field Studies"*. Manajement Science, 46(2), 186.119